

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tata bahasa merupakan aturan pembentukan kata dalam sebuah kalimat (Fang Yuqing, 2001, hal.1). Tata bahasa juga merupakan suatu himpunan dari patokan-patokan umum berdasarkan struktur bahasa (Keraf Gorys, 1984, hal.27). Untuk dapat menguasai suatu bahasa dengan baik dan benar maka pembelajaran mengenai aturan tata bahasa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Semua bahasa di dunia memiliki sistem tata bahasanya sendiri, tidak terkecuali dengan bahasa Mandarin. Bentuk kata ulang kata kerja merupakan bagian dari tata bahasa Mandarin yang tidak terlepas dari kajian pembelajaran tata bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Proses pengulangan kata kerja bahasa Mandarin terdiri atas pola pengulangan satu suku kata, A mengalami reduplikasi menjadi AA yang dapat disisipi partikel diantaranya “*le*” (了), “*yi*” (一), “*zhe*” (着) dan pengulangan dua suku kata AB mengalami reduplikasi menjadi AABB, AAB dan ABAB (Fang Yuqing, 2001, hlm.55).

Pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) merupakan salah satu pola pengulangan kata kerja bahasa Mandarin yang akan diteliti dalam penelitian ini. Pola *V lai V qu* (V 来 V 去) merupakan pola bahasa Mandarin yang bersifat tetap yaitu pola yang menyatakan suatu pekerjaan dilakukan terus-menerus dan berulang-ulang. Pemakaian kata kerja untuk pola ini bisa sama, namun bisa juga berbeda. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan meneliti penggunaan kata kerja bahasa Mandarin yang sama untuk pola ini. Dari penggunaan kata kerja yang sama yang disebut sebagai kata ulang kata kerja, penulis ingin mengetahui apakah semua kata ulang kata kerja dapat dipakai oleh kedua pola bahasa Mandarin tersebut.

Penelitian ini mengambil data kata kerja dari hasil penelitian Wang Fang yang berjudul 《V 来 V 去格式的多维度研究》. Dalam penelitiannya, ia memfokuskan pada pola *V lai V qu* (V 来 V 去). Ia menuliskan data kata kerja

satu suku kata untuk dipakai dalam pola *V lai V qu* (V 来 V 去) sebanyak 285 buah. Data kata kerja satu suku kata ini sebagian besar dipakai oleh penulis dalam penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui apakah seluruh kata kerja ini juga dapat dipakai dalam bentuk kata ulang kata kerja pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着).

Partikel “*zhe*” (着), “*lai*” (来) dan “*qu*” (去) dalam bahasa Mandarin merupakan “*dongtai zhuci*” (动态助词) yaitu partikel yang berfungsi menunjukkan makna tambahan. (Li Dejin, & Cheng Meichen, 2003, hal.133). Partikel “*zhe*” (着) menyatakan adanya suatu kondisi yang sedang berlangsung (Fang Yuqing, 2001, hal.265). Partikel “*lai*” (来) “*qu*” (去) merupakan partikel penunjuk arah (Li Dejin, & Cheng Meichen, 2003, hal.434).

Dilihat dari fungsi partikel yang digunakan kedua pola pengulangan kata kerja bahasa Mandarin ini, maka dapat diketahui perbedaan maksud yang ingin disampaikan oleh masing-masing pola pengulangan, seperti dalam kalimat berikut:

想着想着，他又恨起儿子来了。(Xu Jie, Zhong Qi, 2007, hal.378)

- Saat dipikir-pikir, rasa benci terhadap anaknya muncul lagi.

我想来想去，觉得除了你不会有别人。(Xu Jie, Zhong Qi, 2007, hal.378)

- Saya berpikir matang-matang, selain kamu tidak mungkin ada orang lain.

Dari penerjemahan kedua kalimat di atas, kata “*xiang*” (想) yang memiliki makna berpikir dalam bahasa Indonesia memiliki pola penerjemahan yang berlainan. Kata “*xiang*” (想) pada kalimat pertama diartikan menjadi saat dipikir-pikir yang menyatakan ketika subjek sedang berpikir, ternyata muncul aktivitas baru yaitu ia berkesimpulan bahwa rasa benci terhadap anaknya muncul

lagi. Kata “*xiang*” (想) pada kalimat kedua diartikan berpikir matang-matang yang menyatakan setelah aktivitas berpikir dilakukan berulang kali subjek berkesimpulan bahwa selain kamu tidak mungkin ada orang lain.

Dengan demikian, pola penerjemahan pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去) tidak bisa disamaratakan, namun harus melalui penelitian lebih lanjut. Dengan pemahaman dan penguasaan tata bahasa yang baik, diharapkan dapat melakukan penerjemahan sesuai kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah semua kata ulang kata kerja bahasa Mandarin (kata kerja yang sama) dapat dipakai dalam pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去)?
2. Bagaimanakah pola penerjemahan bentuk kata ulang kata kerja pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) ke dalam bahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah pola penerjemahan bentuk kata ulang kata kerja pola *V lai V qu* (V 来 V 去) ke dalam bahasa Indonesia?

### 1.3 Tujuan dan Kontribusi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui apakah semua kata ulang kata kerja bahasa Mandarin dapat dipakai oleh pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去).
2. Untuk mengetahui perbedaan sifat kata ulang kata kerja yang digunakan dalam kedua pola bahasa Mandarin tersebut.
3. Untuk mengetahui pola penerjemahan bentuk kata ulang kata kerja bahasa Mandarin pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去) ke dalam bahasa Indonesia.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang linguistik, terutama dalam penggunaan kata ulang kata kerja pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去) beserta pola penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia, yang nantinya diharapkan dapat mengurangi kesalahan penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia.

#### **1.4 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses dan untuk menciptakan seperangkat kategori atau pola (Bambang Prasetyo dan Lina Miftahlul Jannah, 2005:42).

Dalam penelitian ini, bentuk kata ulang kata kerja bahasa Mandarin pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去) serta pola penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia merupakan suatu fenomena yang relevan untuk diteliti, mengingat bahwa saat ini masih banyak pembelajar bahasa Mandarin masih kesulitan menggunakan kata ulang kata kerja secara tepat untuk kedua pola pengulangan tersebut serta menerjemahkan secara baik dan benar. Selain itu, metode yang digunakan adalah penelitian studi literatur dengan mencari teori dan kajian yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### **1.4.1 Prosedur Penelitian**

###### **1.4.1.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: mengumpulkan secara acak kata ulang kata kerja dan berbagai kalimat pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去) dari berbagai sumber.

###### **1.4.1.2 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data kata ulang kata kerja dari hasil penelitian orang lain dan juga sumber buku lain, lalu mencari kalimat dari berbagai buku dan internet yang memakai kata ulang kata kerja tersebut dalam pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去).
- b) Melakukan analisis dan pengelompokkan data kata ulang kata kerja yang telah ditemukan tersebut yang dibuat dalam bentuk tabel.
- c) Berdasarkan tata bahasa Indonesia yang benar dan makna yang tersirat dalam pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去), penulis menerjemahkan kalimat-kalimat yang mengandung kata ulang kata kerja bahasa Mandarin pola *V zhe V zhe* (V 着 V 着) dan *V lai V qu* (V 来 V 去) ke dalam bahasa Indonesia.
- d) Membuat kesimpulan.